



Analisis Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Keuangan Sektor Energy A12I Produksi Batu Bara Yang Terdapat Di BEI Periode 2017-2022

Putri Maulina Wati, Arjuniadi, Evi Maulida Yanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur, Kota Sigli.24171, Aceh. Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: March 24, 2023
Revised: April 26, 2023
Available online: April 28, 2023

KEYWORDS

Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

CORRESPONDENCE

Phone: +6285277792059
E-mail: putrimaulinaw@gmail.com

A B S T R A C T

This study aims to examine the analysis of firm size variables, leverage on firm value and profitability as intervening variables. The population in this study are all companies in the energy sector that produce A12I coal that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2022 period. The sampling technique used is the energy sector financial company A12I for coal production for the 2017-2022 period and which publishes financial reports annually. Based on the criteria used, the number of samples taken was 16 companies. This study uses multiple linear analysis using the SPSS ver.25 application. The results of the study show that: 1) Profitability has no significant negative effect on firm value; 2) Leverage has a significant negative effect on profitability; 3) Profitability has a significant positive effect on firm value; 4) Firm size has a significant positive effect on firm value; 5) Firm size has a significant negative effect on firm value; 6) Profitability mediates firm size to firm value; 7) Profitability mediates leverage on firm value. The coefficient of determination for equation I is 0.402 or 40.2% and for equation II is 0.087 or 9.7%. The figure shows that the dependent variable is firm size, leverage and profitability, while the remainder in equation I is 59.8% and the remainder in equation II is 90.3% explained by other factors not included in this study.

PENDAHULUAN

Ekonomi global menyebabkan persaingan semakin ketat, hal ini dipengaruhi oleh keunggulan masing-masing perusahaan. Penyusunan laporan keuangan yang akurat sangat bermanfaat bagi satu perusahaan dalam pengambilan keputusan (Yanti & Ramzilah, 2023). Hal ini dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam mewujudkan strategi-strategi pengembangan yang akan terjadi (Yanti et al., 2020). Semakin tinggi suatu nilai perusahaan semakin tinggi pula keunggulan dalam peningkatan laba sehingga hal ini akan berdampak pada kepercayaan prospek pasar kedepan (Hirdinis, 2019). Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Wicaksono & Mispianiti, 2020). Ada beberapa alat untuk mengukur nilai perusahaan, namun yang paling sering digunakan adalah *price to book value*, *price to book value* merupakan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perubahan harga saham yang tidak menentu di kemudian hari dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberian pengembalian saham kepada investor (Muhammad Rivandi & Petra, 2022). Kondisi asimetris informasi tersebut dapat merugikan perusahaan

dikarenakan pihak eksternal tidak tertarik terhadap saham perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Indriyani, 2017). Hal ini perlu memotivasi dengan pemberian signal. (Brigham & Houston, 2016:184) mendeskripsikan teori signal sebagai langkah yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam memberikan pemahaman kepada pihak eksternal tentang perusahaan dalam melihat prospek perusahaan. Penggunaan teori signal ini akan berguna bagi perusahaan dalam memotivasi manajemen perusahaan agar selalu menyajikan informasi akurat, singkat dan padat seperti halnya penyajian laporan keung. Hal ini sangat penting bagi pihak eksternal maupun pihak eksternal.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Rachmawati, 2019). Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan memenuhi kebutuhan modalnya demi meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Kebutuhan sumber modal tersebut dapat terpenuhi dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan dengan ukuran yang besar diperkirakan mempunyai kesempatan dalam menarik hutang dalam jumlah yang besar, hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai aktiva yang dijadikan

jaminan lebih besar sehingga tingkat kepercayaan dari bank juga tinggi (Sukanti et al., 2022).

Sedangkan *leverage* merupakan rasio untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Sutama & Lisa, 2018). Penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan beban bunga yang ditanggung perusahaan, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan tersebut (Ardiana & Chabachib, 2018). Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, hal ini dikarenakan tingginya penggunaan *leverage* maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan (Aditya, 2022).

Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan penjualan, asset, dan modal saham (Septriana & Mahaeswari, 2019). Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya, maka akan mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan tindakan aktif untuk memperluas dan memperbesar (Placeholder) perusahaan (Aditya, 2022). Bila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar maka akan memiliki peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan yang tinggi (Ambarwati et al., 2015).

Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia bahwa perkembangan profitabilitas pada sector Energi A121 produksi batu bara dari tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya (www.idx.co.id). Tahun 2017 rata-rata nilai profitabilitas sebesar 67,61%, kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan dengan rata-rata 168,51%, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2019 menjadi -79,30% dan pada tahun 2020 sebesar -132,96%, kemudian pada tahun 2021 rata-rata profitabilitas sebesar 2.534,68% (www.idx.co.id). Disamping itu ukuran perusahaan juga mengalami peningkatan dan penurunan: pada tahun 2017 total nilai ukuran perusahaan sebesar 46 miliar, tahun 2018 sebesar 57 miliar, 2019 sebesar 55 miliar, 2020 sebesar 56 miliar dan tahun 2021 sebesar 102 miliar (www.idx.co.id). Selanjutnya *leverage*, pada tahun 2017 sebesar 83%, tahun 2018 sebesar 45%, tahun 2019 sebesar 18%, tahun 2020 sebesar 23% dan tahun 2021 sebesar 20% (www.idx.co.id). Nilai perusahaan pada tahun 2017 sebesar 35%, tahun 2018 sebesar 18%, 2019 sebesar 31%, tahun 2020 sebesar 19% dan tahun 2021 sebesar 21% (www.idx.co.id).

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, hal ini juga didukung oleh (Aditya, 2022); (Latowale, 2023); (Rahmawati, 2019). Selanjutnya variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, hal ini juga di dukung penelitian (Ardiana & Chabachib, 2018); (Muhmmad Rivandi & Petra, 2022); (Sari & Wahidahwati, 2021). Kemudian profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ardiana & Chabachib, 2018); (Sari & Wahidahwati, 2021); (Indriyani, 2017). Selanjutnya variabel profitabilitas merupakan variabel intervening. Hal ini dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas (Ambarwati et al., 2015); (Sukmayanti & Triaryati, 2019); (Sukanti et al., 2022) dan *leverage* juga berpengaruh terhadap profitabilitas (Fransisca & Widjaja, 2019); (Puspita & Hartono, 2018). Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat kita lihat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan melalui profitabilitas. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* melalui profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi nilai, berikut uraian beberapa faktor yang di duga kuat mempengaruhi nilai perusahaan maka di buat rumusan masalah sebagai berikut: 1) apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3) apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 4) apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 5) apakah *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 6) apakah Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, 7) Profitabilitas memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mencerminkan kestabilan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan (Wirjawan, 2022). Kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan kemampuan perusahaan yang harus ditingkatkan (Ambarwati et al., 2015).

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir dalam (Mardesa & Thoha, 2017) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam mengumpulkan modal (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

H₂: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Usaha perusahaan dalam dalam mengumpulkan modal merupakan perwujudan usaha keras dalam mempertahannya kelangsungan hidup perusahaan (Sukanti et al., 2022). Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Ardiana & Chabachib, 2018).

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Gambaran kepemilikan aset suatu perusahaan merupakan nilai unggul dari ukuran suatu perusahaan (Aditya, 2022). Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Latowale, 2023)

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir dalam (Mardesa & Thoha, 2017) rasio *leverage* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kinerja aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dari pihak lain. Sedangkan nilai perusahaan berperan penting dalam tingkat kewajaran suatu perusahaan tentang persepsi keputusan investor dalam memperoleh emiten (Indriyani, 2017).

H₅: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesanggupan perusahaan dalam mencapai peningkatan asset, modal dan keuntungan dari penjualannya merupakan pencapaian profitabilitas suatu perusahaan (Sari &

Wahidahwati, 2021). Disamping itu ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total asset yang sudah dimiliki oleh suatu perusahaan (Aditya et al., 2021)

H₆: Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan penjualan ,asset, dan modal saham menurut (Yanti, 2022). Nilai perusahaan adalah nilai wajar dari suatu perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Mispiyanti & Wicaksono dalam Aninda 2022).

H₇: Profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

METODE

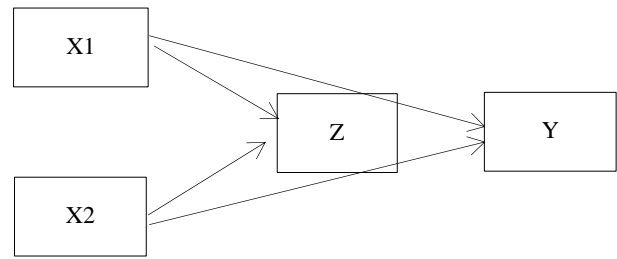
Ojek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan pada sektor energy A121 Produksi Batu Bara yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021. Polusi penelitian ini seluruh perusahaan sub sektor energy A121 Produksi Batu Bara bursa efek indonesia (BEI) 2017-2017 yaitu sebanyak 22 unit perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan hanya perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu perusahaan yang termasuk sektor energy A121 Produksi Batu Bara yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) 2017-2021 berturut-turut sebanyak 22 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini selama tahun 2017-2021 berjumlah 6 perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian yaitu 80 laporan keuangan perusahaan keuangan sektor energy A121 produksi batu bara yang terdapat di bursa efek Indonesia 2017-2022 yang dari 16 perusahaan. Sumber data adalah data yang digunakan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sub sektor energy A121 Produksi Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 melalui website resmi perusahaan atau website lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Penelitian kepustakaan atau *library research* yaitu penelitan dengan menggunakan referensi-referensi jurnal, buku, makalah serta referensi lainnya, 2) Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Energy A121 Produksi Batu Bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021 melalui website resmi www.idx.co.id.

Menurut Ghozali (2011:105-166) uji asumsi klasik terdiri dari uji Multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara: 1) Regresi linear berganda, 2) Analisis jalur dan uji sobel, 3) uji simultan dan parsial, 4) Koefisien determinasi. Berikut persamaannya:

a. $Y1 = a + b1X1 + b2X2 + e$ (I)

b. $Y2 = a+b1X1+ b2X2 + b3Y1 + e$ (II)



Gambar 1. Kerangka pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing *lablelllle*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada *lable* berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----------|------------------|------------------|--------------------|
| Ukuran perusahaan | 9986.00 | 1051640434770.00 | 63773775021.8625 | 224637417822.76788 |
| leverage | .85 | 3405.56 | 154.1419 | 413.51834 |
| nilai perusahaan | 3.23 | 28410640.70 | 2213276.0225 | 7094549.63172 |
| profitabilitas | -2199.34 | 40247.28 | 511.7098 | 4529.24887 |
| Valid N (listwise) | | | | |

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 sampel data yang di ambil dari laporan keuangan tabel *energy* A121 produksi batu bara yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI). Adapun penejelasan output statistic deskriptif pada *lable* 4.1. adalah sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 9986.00 %, nilai maksimum sebesar 1051640434770.00 %, sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63773775021.8625 % dan standar deviasi 224637417822.767885%.
2. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.85% nilai maksimum sebesar 3405.56 %, sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 154.1419 % dan standar deviasi 413.51834%.
3. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 3.23 %, nilai maksimum sebesar 28410640.70 %, sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2213276.0225 % dan standar deviasi 7094549.63172%.
4. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -2199.34 %, nilai maksimum sebesar 40247.28 %, sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 511.7098 %, dan standar deviasi 4529.24887%.

- 1. Uji asumsi klasik
- a. Uji normalitas

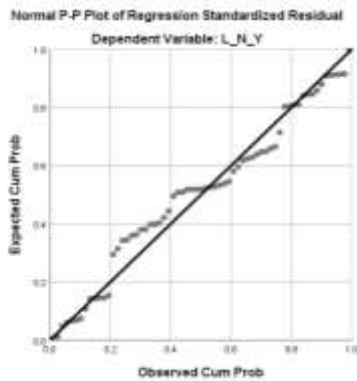
Tabel 2
Uji normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4468.09490299 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | .458 |
| | Positive | .458 |
| | Negative | -.364 |
| Test Statistic | | .458 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

Gambar 2. Normal P-PLOT Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

- b. Uji Multikolinearitas

Persamaan 1:

Tabel 3. Pengujian Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3.732 | 1.924 | | 1.940 | .057 | | |
| L_N_X1 | -.149 | .074 | -.245 | -2.022 | .048 | .997 | 1.003 |
| L_N_X2 | .400 | .296 | .164 | 1.349 | .182 | .997 | 1.003 |

a. Dependent Variable: L_N_Z

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

Persamaan 2 :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 22.806 | 2.610 | | 8.739 | .000 | | |
| L_N_X1 | -.661 | .101 | -.660 | -6.572 | .000 | .935 | 1.069 |
| L_N_X2 | .219 | .396 | .055 | .553 | .582 | .968 | 1.033 |
| L_N_Z | -.100 | .167 | -.061 | -.599 | .551 | .909 | 1.101 |

a. Dependent Variable: L_N_Y

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

- c. Uji Autokorelasi

Persamaan 1:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .05776 |
| Cases < Test Value | 32 |
| Cases >= Test Value | 33 |
| Total Cases | 65 |
| Number of Runs | 28 |
| Z | -1.374 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .170 |

a. Median

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

Persamaan 2 :

Tabel 6. Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | .12345 |
| Cases < Test Value | 32 |
| Cases >= Test Value | 33 |
| Total Cases | 65 |
| Number of Runs | 30 |
| Z | -.873 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .382 |

a. Median

Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

d. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan 1 :

Tabel 7. Uji heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | .716 | 1.412 | | .507 | .614 |
| L_N_X1 | -.039 | .054 | -.089 | -.717 | .476 |
| L_N_X2 | .330 | .218 | .189 | 1.518 | .134 |

a. Dependent Variable: ABS_RES1
 Sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

Persamaan 2 :

Tabel 8. Uji heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 1.325 | 1.761 | | .752 | .455 |
| L_N_X1 | .010 | .068 | .020 | .151 | .881 |
| L_N_X2 | .102 | .267 | .050 | .383 | .703 |
| L_N_Z | -.006 | .113 | -.007 | -.053 | .958 |

a. Dependent Variable: ABS_RES2
 Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan 1:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 21.866 | 2.641 | | 8.278 | .000 |
| L_N_X1 | -.630 | .095 | -.627 | 6.600 | .000 |
| L_N_X2 | .060 | .322 | .018 | .188 | .852 |

a. Dependent Variable: L_N_Y
 Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Persamaan 2 :

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 5.042 | 2.919 | | 1.728 | .089 |
| L_N_X1 | -.187 | .097 | -.307 | 1.922 | .059 |
| L_N_X2 | .410 | .299 | .168 | 1.374 | .174 |
| L_N_Y | -.058 | .097 | -.096 | -.599 | .551 |

a. Dependent Variable: L_N_Z
 Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

b. Analisis Jalur dan Sobel

Analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel

independen terhadap variabel dependen. Analisis jalur juga digunakan untuk menganalisa pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen sekaligus memungkinkan pengujian terhadap variabel intervening.

Persamaan 1 :

Tabel 11. Analisis Jalur

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .634 ^a | .402 | .387 | 3.11383 |

a. Predictors: (Constant), L_N_X2, L_N_X1

Sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah 2023)

Persamaan 2 :

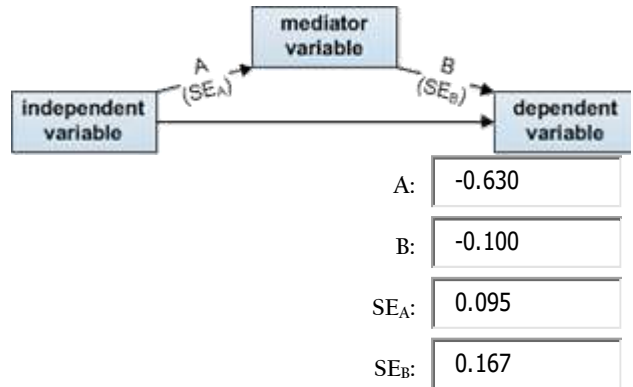
Tabel 12. Analisis jalur

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 21.866 | 2.641 | | 8.278 | .000 |
| L_N_X1 | -.630 | .095 | -.627 | 6.600 | .000 |
| L_N_X2 | .060 | .322 | .018 | .188 | .852 |

a. Dependent Variable: L_N_Y
 Sumber : Output SPSS versi 25 (data diolah 2023).

Persamaan 1:

Gambar 3. Uji Sobel



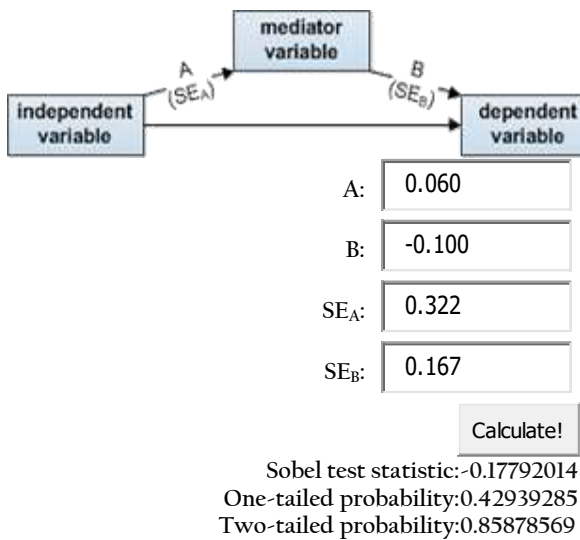
Calculate!

Sobel test statistic:0.59637612
 One-tailed probability:0.2754620
 Two-tailed probability:0.55092399

Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.59637612. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar 1.99085. Hal ini berarti bahwa leverage memediasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

Persamaan 2 :

Gambar 4. Uji Sobel



Berdasarkan hasil kalkulasi sobel test diatas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0.17792014. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan t tabel pada taraf 5% sebesar 1.99085

c. Pengujian Hipotesis

Persamaan 1:

Tabel 13. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 22.806 | 2.610 | | 8.739 | .000 |
| L_N_X1 | -.661 | .101 | -.660 | 6.572 | .000 |
| L_N_X2 | .219 | .396 | .055 | .553 | .582 |
| L_N_Z | -.100 | .167 | -.061 | -.599 | .551 |

a. Dependent Variable: L_N_Y
Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel 13. Hasil uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 5.042 | 2.919 | | 1.728 | .089 |
| L_N_X1 | -.187 | .097 | -.307 | 1.922 | .059 |
| L_N_X2 | .410 | .299 | .168 | 1.374 | .174 |
| L_N_Y | -.058 | .097 | -.096 | -.599 | .551 |

a. Dependent Variable: L_N_Z
Sumber: Data Diolah (2023).

PEMBAHASAN

1. Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil ini juga sama dengan penelitian (Aditya et al., 2021); (Muhammad Rivandi, 2021).
2. Leverage terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Maka H0 ditolak dan H2 ditolak hal ini sejalan dengan (Aditya et al., 2021); (Adria & Susanto, 2020); (Pradnyaswari & Dana, 2022).
3. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Muhammad Rivandi & Septiano, 2021); (Aditya et al., 2021); menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Pradnyaswari & Dana, 2022) ; (Muhammad Rivandi & Petra, 2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menjelaskan bahwa leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh (Ardiana & Chabachib, 2018) ; (Muhammad Rivandi & Petra, 2022); (Sari & Wahidahwati, 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang Adi(Aditya et al., 2021); (Kartika Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan mediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang (Aditya et al., 2021); (Kartika Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh leverage secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Pengumpulan data dan hasil penelitian pada perusahaan batu bara sub sector energi A121 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Hasil pengujian leverage terhadap profitabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel leverage tidak mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hasil pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa variabel

ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil pengujian *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* mempunyai pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₆ ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tidak memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. (2022). PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. Universitas Negeri Jakarta.
- Aditya, I., Hasanah, N., Mardiyanto, & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 124–152. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.021>
- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393–400.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S. E., & SINARWATI, N. I. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(2), 1–14.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2016) Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 14. Buku I. Terjemahan Sallama, N. I dan Kusumastuti, F. Salemba Empat. Jakarta
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206.
- Hirdinis, M. (2019). *Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability*.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Latowale, M. O. H. I. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019). Universitas Tadulako.
- Mardesa, A. A., & Thoha, M. N. F. (2017). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017).
- Pradnyaswari, N., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan animal feed di bej periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 1–8.
- Rachmawati, R. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas (Eps), Ukuran Perusahaan (Size) Dan Leverage (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Komputer Indonesia.
- Rahmawati, V. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017. Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang.
- Rivandi, Muhammad. (2021). Pengaruh intellectual capital disclosure dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136.
- Rivandi, Muhammad, & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 08(1), 123–136.
- Rivandi, Muhmmad, & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19.
- Septiana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh likuiditas, firm size, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Sukanti, N. K., Dewi, N. P. D. K., & Erynayati, L. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 131–136.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172–202.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Wicaksono, R., & Mispriyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396–411.
- Wirjawan, R. S. (2022). PENGARUH RISIKO BISNIS DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 971–988.
- Yanti, E. M., & Ramziah, R. (2023). Dampak International Financial Reporting Standard (IFRS) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekobismen*, 3(1), 45–51.

Yanti, E. M., Zulfikar, Z., Muliana, M., & Mutacha, A. (2020). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DALAM PENERAPAN INTERNASIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARS (IFRS) DI INDONESIA. *Jurnal Real Riset*, 2(4), 41-46.